I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permintaan akan jasa transportasi dari penumpang/orang timbul akibat adanya kebutuhan untuk melakukan perjalanan dari satu lokasi ke lokasi lainnya untuk beraktivitas dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Khusus perjalanan dalam kota, jumlah-jumlah perjalanan terbanyak umumnya terdiri dari tiga periode jam sibuk, yang pertama terjadi pada pagi hari, ketika orang serentak berangkat meninggalkan rumah menuju lokasi tempat beraktivitas. Yang kedua terjadi saat jam istirahat makan siang dan yang ketiga terjadi pada saat sore hari dimana orang telah selesai melaksanakan aktivitasnya dan pulang ke rumah. Aktivitas pendidikan merupakan aktivitas yang membentuk profil perjalanan terbanyak setelah aktivitas ekonomi dan terjadinya hampir setiap pagi.

Peralihan dari angkutan umum ke angkutan pribadi bukan menjadi suatu solusi dalam penyelasaian sistem transportasi dan bahkan dapat mengakibatkan sistem transportasi tersebut akan lebih buruk. Jumlah pengguna angkutan pribadi yang cenderung terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan tidak didukung oleh pembangunan infrastruktur yang memadai dapat mengakibatkan timbulnya permasalahan baru yaitu kemacetan lalu lintas. Bila kemacetan lalu lintas ini

tidak mendapat perhatian yang lebih serius maka dapat menimbulkan dampak seperti waktu perjalanan meningkat dan biaya operasional kendaraan meningkat. Kepadatan lalu lintas akan bertambah jika pengguna jalan lebih banyak menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan angkutan umum. Oleh karena itu, salah satu solusi kemacetan adalah dengan mengoptimalkan fungsi angkutan umum agar menjadi pilihan masyarakat dalam melakukan perjalanan.

Perkembangan kendaraan bermotor di Kota Bandar Lampung sangat pesat sehingga berpotensi menimbulkan permasalahan transportasi misalnya kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Saat ini di Kota Bandar Lampung banyak pelajar yang menggunakan sepeda motor maupun mobil pribadi untuk pergi ke sekolah. Tidak tersedianya angkutan umum yang memadai membuat perilaku perjalanan terutama anak sekolah memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi untuk pergi ke sekolah. Penggunaan kendaraan pribadi juga dipilih karena mobilitas yang tinggi untuk mencapai tujuan. Tidak hanya itu penggunaan kendaraan pribadi dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya kepemilikan kendaraan pribadi, waktu tempuh, dan biaya transportasi. Namun, hal ini berpengaruh terhadap arus lalu lintas terutama di jam puncak yaitu pagi hari saat jam masuk sekolah. Dengan mengetahui informasi berupa karakteristik pelaku perjalanan dan faktor pemilihan moda oleh siswa SMA diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk pengambilan kebijakan transportasi khusunya dibidang pendidikan sehingga dapat mengoptimalkan sistem transportasi

terutama angkutan umum agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat berdasarkan karakteristiknya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang akan diajukan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik perilaku perjalanan siswa SMA Negeri di Kota Bandar Lampung?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi pada siswa SMA di Kota Bandar Lampung dalam melakukan perjalanan ke sekolah?

C. Tujuan

Tujuan dari studi ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik perilaku perjalanan siswa SMA Negeri di Kota Bandar Lampung.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi pada siswa SMA di Kota Bandar Lampung dalam melakukan perjalanan ke sekolah
3. Memberikan gambaran mengenai penggunaan moda pada siswa SMA di Kota Bandar Lampung dalam melakukan perjalanan ke sekolah, sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai acuan dan masukan kepada pihak terkait

dalam pengembangan kebijakan di bidang transportasi terutama untuk kepentingan pendidikan.

D. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan berguna untuk membatasi sampai sejauh mana kajian ini dibahas dalam Tugas Akhir. Pembatasan masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan untuk mengetahui karakteristik perilaku perjalanan siswa SMA Negeri di Kota Bandar Lampung dan faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi untuk perjalanan sekolah.
2. Studi kasus dilakukan dibeberapa SMA Negeri di Bandar Lampung. SMA Negeri yang menjadi tempat penelitian yaitu SMA Negeri 2 Bandar Lampung, SMA Negeri 1 Bandar Lampung, SMA Negeri 9 Bandar Lampung dan SMA Negeri 10 Bandar Lampung.
3. Analisis yang digunakan adalah analisis Tabulasi silang atau *crosstab*.

E. Sistematika Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini akan diuraikan menjadi lima bab dengan gambaran umum masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang atas permasalahan yang akan menjadi objek studi, maksud dan tujuan studi, batasan studi yang dilakukan yang dicantumkan dalam ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai dasar-dasar teori yang berkaitan dalam proses penyusunan tugas akhir. Dasar-dasar teori ini menjadi acuan yang dapat mendukung dalam melakukan analisis dari permasalahan yang menjadi objek studi.

BAB III METODOLOGI

Bab ini menjelaskan mengenai metode pendekatan yang digunakan untuk menganalisis permasalahan pada objek studi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis semua permasalahan yang ada, dimana masalah masalah yang muncul akan diselesaikan melalui penelitian. Pada bab ini juga dilaporkan secara detail rancangan tehadap penelitian yang dilakukan, baik perancangan secara umum dari sistem yang dibangun maupun perancangan yang lebih spesifik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan hasil analisis dan rekomendasi yang diambil berdasarkan hasil analisis tersebut. Adapun kesimpulan ini merupakan jawaban dari maksud dan tujuan yang telah ditetapkan di awal studi.